

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam dengan cara kualitatif. metode penelitian kualitatif, yaitu yang dalam penelitiannya berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.<sup>1</sup>

Metode kualitatif berupa pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen yang dalam penggunaanya bertujuan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga, berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan menghasilkan gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.<sup>2</sup>

Pertimbangan penulisan menggunakan metode pendekatan kualitatif ini karena pendekatan kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, sehingga peneliti dapat

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006)hlm.9

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3

lebih mudah dalam menyajikan data-data diskriptif tentang sistem pengupahan pada pemeliharaan sapi di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Kevalidan data-data yang diperoleh lebih dapat dipertanggung jawabkan, karena didukung oleh sumber-sumber data akurat dari pemilik dan para pemelihara sapi di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Dan permasalahan yang diteliti merupakan sebuah kenyataan yang terjadi di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan. Sedangkan apabila dilihat dari sifat rancangan penelitian dapat dikategorikan dalam jenis penelitian diskriptif, yaitu peneliti yang dirancang untuk mempermudah mendapatkan informasi mengenai gambaran tentang sistem pengupahan pada pemeliharaan sapi, karakteristik subjek penelitian dalam waktu tertentu tanpa pemberi perlakuan atau pengendalian pada subjek peneliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penentuan lokasi penelitian perlu adanya pertimbangan teknis secara operasional. Berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya lokasi tersebut untuk dimasuki dan dikaji secara lebih mendalam. Dan penting juga mempertimbangkan apakah lokasi tersebut memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Di desa ini ada praktik pemeliharaan sapi dimana sebagian warga desa jabung memelihara sapi

dari pemilik sapi. Dan dalam praktik tersebut juga terjadi sistem pengupahan pada pemeliharaan sapi dengan beberapa cara.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan harus optimal. Kehadiran peneliti adalah untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini yaitu membahas dan menganalisa lebih mendalam tentang tinjauan hukum islam terhadap sistem pengupahan pada pemeliharaan sapi di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan di lapangan. Oleh karena itu pada waktu pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan serta pada penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan di lapangan.<sup>3</sup>

Peneliti merupakan merupakan alat pengumpul data utama atau instrumen kunci dari penelitian, sehingga kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek atau informan yaitu pemilik sapi dan pemelihara sapi. Peneliti hadir di lokasi pada bulan Mei 2019 dan melakukan wawancara dengan pemilik dan pemelihara sapi yang berada di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian*,..... hal.9

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti atau dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium.<sup>4</sup> Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik sapi atau pemberi upah pada pekerja dan pemelihara sapi.

##### **2. Data skunder**

Data skunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah jurnal ilmiah, makalah, working paper, publikasi pemerintah, Buku Teks, dan bahan referensi lainnya serta situs diinternet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup> Pada bagian ini penulis mengambil sumber data dari buku-buku, jurnal penelitian, internet, laporan-laporan dan artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode:

---

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Penelitian Research (Peneliti Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 143

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 137.

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan atau pencatatan dengan sistematis tentang fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup> Pada tahap ini penulis melakukan observasi berdasarkan kenyataan dan menggambarkan secara tepat untuk mendapatkan data yang relevan. Dalam metode ini berguna untuk mengumpulkan data lapangan sebagai bahan untuk obyek yang akan diteliti di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar tentang Tinjauan Hukum Islam terhadap Sistem Pengupahan pada Pemeliharaan Sapi di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>7</sup> Pada wawancara ini yang terpenting adalah memilih informan yang tepat dan memahami dengan apa yang ingin kita ketahui. Melalui wawancara peneliti akan memperoleh informasi yang luas dari informan mengenai sistem pengupahan pada pemeliharaan sapi. Dalam permasalahan yang akan diteliti, peneliti akan mewawancarai pemilik sapi dan pemelihara sapi.

---

<sup>6</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2001) hlm. 130

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Islam* (yogyakarta: teras, 2011) hlm.89

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, dengan melihat dokumen-dokumen resmi.<sup>8</sup> Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah pekerja yang memelihara sapi dan sistem pengupahan yang dilakukan oleh pengusaha. Metode ini dilakukan guna memperoleh data pendukung mengenai Tinjauan Hukum Islam terhadap Sistem Pengupahan pada Pemeliharaan Sapi di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

**F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis terhadap data. Analisis data adalah kegiatan untuk memaparkan data, sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis. Batasan ini diungkapkan bahwa analisis data adalah sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide.<sup>9</sup>

Analisis yang digunakan ada beberapa macam analisa yaitu: analisa induksi, analisa reduksi, klarifikasi dan verifikasi. Analisa induksi yaitu penarikan kesimpulan yang dimulai dengan menyatakan pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun

---

<sup>8</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Islam*.....hlm.93

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, ...hlm. 103

argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan-pernyataan umum.<sup>10</sup> Data yang diperoleh dari penelitian dikumpulkan dan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan.

Analisa reduksi merupakan kegiatan merangkum , memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema olanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga memudahkan dalam melakukan pengumpulan data.<sup>11</sup> Hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan, dicek kembali apakah sudah lengkap atau masih kurang, apabila masih kurang maka peneliti melakukan wawancara lagi.

Klarifikasi adalah penggolongan atau pembagian data menurut jenis dalam bagian yang sudah ditetapkan. Proses ini berkenaan memberikan penjelasan dari data yang sudah terkumpul akan menimbulkan masalah konseptual atau teknis pada saat analisis data. Data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan bagian masing-masing.

Verifikasi adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami serta melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari kesimpulan, khususnya yang berkaitan dengan relevansi terhadap judul, tujuan, dan rumusan masalah.

Peneliti melakukan perumusan yang sesuai dengan judul, tujuan, dan rumusan masalah yang diteliti yaitu tinjauan hukum Islam terhadap

---

<sup>10</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian....* hlm.135

<sup>11</sup> Ibid, hlm140

sistem pengupahan pada pemeliharaan sapi di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, agar data yang dihasilkan sesuai atau relevan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang diperoleh dari tempat penelitian dan informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik.<sup>12</sup>

#### 1. Perpanjangan keabsahan data

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada bapak pemimpin UD. Family sebagai pihak pemilik sapi dan sebagian warga desa jabung sebagai pemelihara sapi. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik dalam hingga penelitian selesai.

#### 2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara kepada pemelihara sapi dengan hasil observasi. Dalam hal ini difokuskan pada tinjauan hukum Islam terhadap sistem pengupahan pada pemeliharaan sapi di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dengan membandingkan

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi....*hlm. 329-330



hasil wawancara dengan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

### 3. Diskusi teman sejawat

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang bermanfaat untuk mendiskusikan hasil yang telah dikumpulkan peneliti, karena memungkinkan penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi. Pendiskusan berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan membandingkan antara informasi berkaitan dengan tinjauan hukum Islam terhadap sistem pengupahan pada pemeliharaan sapi di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Hal ini dikarenakan kemungkinan ada informasi yang terlewat.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan yang ditempuh dalam melakukan penelitian agar lebih terarah dan mencapai hasil yang maksimal adalah sebagai berikut:

### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan buku-buku penunjang yang relevan mengenai sistem pengupahan atau tentang akad ijarah. Selain itu peneliti mempersiapkan rancangan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji juga

menentukan lokasi penelitian. Selanjutnya pembuatan proposal yang kemudian diujikan sehingga memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing. Dan dilanjutkan dengan pengurusan surat perizinan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti akan melakukan penelitian pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga peneliti mengetahui bagaimana sistem pengupahan pada pemeliharaan sapi di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

c. Tahap analisis data

Tahapan kali ini, peneliti menyusun data yang diperoleh secara sistematis sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Peneliti juga menganalisis semua data yang diperoleh tentang sistem pengupahan pada pemeliharaan sapi agar dapat dipahami.

d. Pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahapan terakhir dari penelitian yang dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan dalam bentuk penulisan skripsi, dengan judul tinjauan hukum Islam terhadap sistem pengupahan pada pemeliharaan sapi di Desa Jabung Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.